

ABSTRAK

UNSUR BUDAYA PADA PROSESI *ANGKON MUAKHI* DALAM PERKAWINAN ADAT LAMPUNG PEPADUN DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Oleh

FARHAH INDIRA ABNI

Masalah dalam penelitian ini ialah unsur budaya pada prosesi *Angkon Muakhi* dalam perkawinan adat Lampung Pepadun dan implikasini dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan unsur budaya yang terdapat dalam prosesi *Angkon Muakhi* serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa prosesi *Angkon Muakhi* pada masyarakat Lampung Pepadun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, analisis video, wawancara mendalam dengan punyimbang dan masyaghakat yang sudah melaksanakan prosesi *Angkon Muakhi*, serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif berdasarkan tujuh unsur budaya universal menurut Koentjaraningrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prosesi *Angkon Muakhi* mengandung empat anjak tujuh unsur budaya, yaitu bahasa, sistem peralatan hidup, organisasi sosial, dan sistem religi. Unsur bahasa berupa penggunaan bahasa Lampung sebagai bahasa *gawi*, sistem peralatan hidup dan teknologi berupa makna simbolik peralatan adat, organisasi sosial berbentuk peran sosial, dan sistem religi berupa nilai spiritual. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMA melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan memanfaatkan unsur budaya *Angkon Muakhi* sebagai materi pembelajaran berbentuk teks deskriptif berbasis budaya lokal.

Kata kunci: Unsur budaya, *Angkon Muakhi*, Pembelajaran Bahasa Lampung.

ABSTRACT

CULTURAL ELEMENTS IN THE ANGKON MUAKHI PROCESSION IN LAMPUNG PEPADUN TRADITIONAL WEDDINGS AND ITS IMPLICATIONS IN LAMPUNG LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOLS

By

FARHAH INDIRA ABNI

The problem of this research concerns the cultural elements found in the Angkon Muakhi procession within the traditional marriage of the Lampung Pepadun community and their implications for Lampung language learning at the senior high school level. The purpose of this study is to describe and classify the cultural elements contained in the Angkon Muakhi procession and their implications for Lampung language learning in senior high schools.

This study employed a descriptive qualitative method. The data source of this research was the Angkon Muakhi procession practiced by the Lampung Pepadun community. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with punyimbang and community members who had conducted the Angkon Muakhi procession, and documentation. Data analysis was carried out using descriptive qualitative techniques based on the seven universal cultural elements proposed by Koentjaraningrat.

The research results show that in the Angkon Muakhi procession, four out of seven cultural elements are present, namely language, livelihood system, social organization, and religious system. The language element is the use of Lampung language as the working language, the livelihood and technology system is represented by the symbolic meaning of traditional equipment, the social organization is in the form of social roles, and the religious system is in the form of spiritual values. The results of this research are applied in learning Lampung language in senior high schools through the preparation of the 2013 Curriculum Lesson Plan (RPP) by utilizing the cultural elements of Angkon Muakhi as learning materials in the form of descriptive texts based on lokal culture.

Keywords: *Cultural elements, Angkon Muakhi, Lampung language learning.*

ABSTRAK

UNSUR BUDAYA HAGUK PROSESI ANGKON MUAKHI DI LOM PEKAWINAN ADAT LAMPUNG PEPADUN GHIK IMPLIKASINI DI LOM PEMBELAJAGHAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Andah

FARHAH INDIRA ABNI

Masalah di lom penelitian sinji yakdolah unsur budaya haguk prosesi Angkon Muakhi di lom pekawinan adat Lampung Pepadun ghik implikasini di lom pembelajaghan Bahasa Lampung di SMA. Tujuan penelitian sinji yakdolah guai ngedeskripsikon unsur budaya sai tidapokkon di lom prosesi Angkon Muakhi jama implikasini di lom pembelajaghan Bahasa Lampung di SMA.

Penelitian sinji ngegunakon metode kualitatif deskriptif. Sumber data di lom penelitian sinji bughupa prosesi Angkon Muakhi haguk masyaghakat Lampung Pepadun. Teknik pengumpulan data tilakukon ngelalui observasi langsung, wawancagha ngeghelom andah punyimbang ghik masyaghakat sai ghadu ngelaksanakon prosesi Angkon Muakhi, jama dokumentasi. Teknik analisis data ngegunakon deskriptif kualitatif budasarkon pitu unsur budaya universal ngenughut Koentjaraningrat.

Hasil penelitian ngenunjukkun yakdo haguk prosesi Angkon Muakhi ngandung pak anjak pitu unsur budaya, yakdo bahasa, sistem peralatan hughik, organisasi sosial, ghik sistem religi. Unsur bahasa bughupa ngegunakon bahasa Lampung sebagai bahasa gawi, sistem peralatan hughik ghik teknologi bughupa makna simbolik peralatan adat, organisasi sosial bughupa peghan sosial, ghik sistem religi bughupa nilai spiritual. Hasil penelitian sinji tiimplikasikon di lom pembelajaghan Bahasa Lampung di SMA ngelalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaghan (RPP) Kurikulum 2013 jama ngemanfaatkon unsur budaya Angkon Muakhi guai materi pembelajaghan bubentuk teks deskriptif bubasis budaya lokal.

Kata kunci: Unsur budaya, Angkon Muakhi, Pembelajaghan Bahasa Lampung.